

**UPAYA MANAJEMEN RADIO SINGOSARI2 TOP FM 95.1 PAGUYANGAN
BREBES DALAM MENINGKATKAN MUTU SIARAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:
APRILIA PRIHATINING TYAS
NIM: 1522102008**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

UPAYA MANAJEMEN RADIO SINGOSARI 2 TOP FM 95.1 PAGUYANGAN BREBES DALAM MENINGKATKAN MUTU SIARAN

**Aprilia Prihatining Tyas
NIM: 1522102008**

**Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
Jurusan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Institut Agama Islam Negeri (IAIN Purwokerto)**

ABSTRAK

Radio merupakan media audio yang sudah dikenal banyak masyarakat dari semua kalangan. Ada beberapa macam jenis radio, yakni radio penyiaran publik, radio komunitas, dan radio swasta. Radio Singosari 2 TOP FM Paguyangan merupakan sebuah Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang ada di daerah Brebes, yang jangkauannya meliputi 6 kecamatan, sehingga para pendengarnya pun banyak tersebar di 6 kecamatan tersebut. Sejak awal hadirnya Radio Singosari 2 TOP FM yakni pada tahun 2001 hingga saat ini masih banyak pendengar yang setia. Tentunya atas upaya dari Radio Singosari 2 TOP FM dalam mempertahankan pendengarnya. Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan Radio Singosari 2 TOP FM dalam mempertahankan respon pendengarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik ini digunakan agar mempermudah pemahaman deskripsi yang disajikan. Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola Radio Singosari 2 TOP FM serta pendengarnya. Data primer didapatkan melalui wawancara dengan 5 informan yakni pengelola Radio Singosari 2 TOP FM, Penyiar dan 3 informan lainnya pendengar Radio Singosari 2 TOP FM (TOP Mania).

Penelitian ini menemukan hasil bahwa upaya manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan dalam meningkatkan mutu siaran masih perlu adanya peningkatan, karena masih belum maksimal dari segi pengorganisasian dan pengawasan terhadap pendengar yang dijadikan objek siaran Radio.

Kata Kunci: Manajemen, Radio, Mutu Siaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Penyiaran Radio	14
B. Tujuan Manajemen.....	14

C. Fungsi Manajemen Penyiaran.....	15
D. Karakteristik Radio Sebagai Media Komunikasi Massa.....	24
E. Karakteristik Lembaga Penyiaran Publik	28
F. Regulasi dan Fungsi Sosial Lembaga Penyiaran Publik.....	29
G. Format Siaran Radio Lembaga Penyiaran Publik.....	30
H. Fungsi Radio sebagai Lembaga Penyiaran Publik.....	34
I. Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah di Radio Publik.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	38
D. Sumber Data.....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data.....	41

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian.....	43
1. Gambaran Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan	43
a. Sejarah Singkat Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan.....	43
b. Visi dan Misi Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan.....	45
c. Struktur Organisasi Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan.....	46

d. Profil Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan.....	47
B. Program Acara Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan.....	48
1. Program Acara Keseluruhan di Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan	48
a. Program Acara Harian	49
b. Program Acara Mingguan.....	53
c. Program Acara Khusus	56
2. Program Acara Dakwah di Radio Singosari 2 TOP FM 95.1	56
C. Profil Informan.....	58
D. Hasil Penelitian	59
1. Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan	59
a. Prinsip Perencanaan.....	60
b. Prinsip Pengorganisasian	60
c. Prinsip Pengarahan dan Memberi Pengaruh.....	61
d. Prinsip Pengawasan	62
2. Program Acara Keagamaan (Mutiara Pagi dan Ngaji Sore) di Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 Paguyangan	63
E. Analisis Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM dalam Meningkatkan Mutu Siaran	64
1. Fungsi Perencanaan	65
2. Fungsi Pengorganisasian.....	65
3. Fungsi Pengarahan dan Memberi Pengaruh	66

4. Fungsi Pengawasan.....	66
---------------------------	----

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Media penyiaran radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya, dan khususnya ilmu komunikasi massa. Kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai objek penelitian penting dalam ilmu komunikasi massa, di samping ilmu komunikasi lainnya, yaitu ilmu komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi.¹

Media penyiaran dalam hal ini radio adalah media massa dengar, yang menyalurkan gagasan informasi dalam bentuk suara secara umum dan terbuka berupa program yang teratur dan berkesinambungan. Radio bersifat khas sebagai media audio. Oleh karena itu, ketika khalayak menerima pesan dari pesawat

¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) hlm. 13.

radio, khalayak pada tatanan mental yang pasif dan bergantung pada jelas tidaknya kata-kata yang diucapkan oleh penyiar.²

Sejarah penyiaran radio di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari masa penjajahan Belanda di Indonesia, sebab penjajah itulah yang merasakan adanya kebutuhan untuk berhubungan cepat dengan negara penjajah di Belanda. Hubungan yang cepat itu diperlukan guna menyiarkan peraturan-peraturan, kabar berita, dan Undang-Undang yang berkaitan dengan negara jajahannya Indonesia untuk disampaikan ke negeri Belanda. Adanya kebutuhan itu dirasakan sejak meletusnya Perang Dunia I. Letak negeri Belanda dan Hindia Belanda sangat jauh, satu-satunya cara untuk berhubungan antara pemerintah dengan negara jajahannya Hindia Belanda adalah melalui udara atau radio.³ Kemudian bermunculan radio amatir yang didalam beberapa hal dibantu oleh teknik radio yang membuat pemancar dan penerima sendiri.

Pada tanggal 16 Juni 1925 lahirlah siaran radio yang pertama, yaitu *Bataviase Radiovereniging (BRV)* yang didirikan oleh *Weltev* alat-alat dan *reden* yang menurut aktenya didirikan untuk selama 29 tahun. Anggota-anggota BRV secara gotong royong mengumpulkan uang untuk membuat pemancar kecil, sedangkan tempat siarannya mula-mula dilangsungkan dari salah satu ruangan di Hotel des Indes. Kemudian BRV mempunyai gedung siaran sendiri yang megah untuk ukuran waktu itu.⁴

² Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm. 1-2.

³ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran...* hlm. 8.

⁴ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran...* hlm. 9.

Lima tahun setelah lahirnya BRV, PTT Hindia Belanda mengadakan percobaan-percobaan penyiaran radio oleh *Nederlandsch-Indische Radio Omroep Maatschappij (NIROM)* mendapat izin dari Pemerintah Hindia Belanda untuk melakukan siaran radio dengan lokasi di Tanjung Priok.

Pada tanggal 1 April 1933 lahir satu siaran di Indonesia tepatnya di Solo, yaitu *Solose Radiovereniging (SRV)* atas inisiatif Mangkunegoro VII. Tahun 1934 lahir pula radio siaran di Solo dengan nama Siaran Radio Indonesia di bawah asuhan Surhamijoyo dan Mulyadi Joyomartono. Tidak berapa lama kemudian muncul pula radio siaran di Surabaya dan Semarang.⁵

Perkembangan radio di Indonesia semakin pesat karena penggunaan radio dianggap amat praktis, seseorang hanya perlu menyalakan radionya lalu mendengarkan. Apabila tidak suka dengan program siaran yang sedang didengarkan maka seorang pendengar hanya perlu mengatur dan menekan tuning pengubah gelombang dan mencari siaran yang memenuhi seleranya. Ketika mendengar siaran radio, seseorang bisa sambil mengerjakan aktifitas. Hal ini sulit dipenuhi oleh media lainnya. Sambil memasak, mengerjakan pekerjaan rumah ibu-ibu bisa mendengarkan radio, saat bertugas dikantor seorang karyawan bisa menyimak informasi atau menikmati hiburan melalui radio. Saat berjalan atau mengendarai kendaraan, radio banyak digunakan sebagai hiburan, atau sebagai penambah pengetahuan.⁶ Perkembangan radio tidak hanya dirasakan masyarakat

⁵ Riswandi. *Dasar-dasar Penyiaran*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) hlm 8-9.

⁶ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/37774/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y> diakses pada tanggal 21 Juli 2019. Jam 13.00 WIB.

di perkotaan saja, tetapi juga merambah hingga pelosok-pelosok daerah dalam rangka untuk memberikan informasi dan hiburan.

Radio Singosari 2 TOP FM merupakan salah satu lembaga penyiaran milik pemerintah Kabupaten Brebes yaitu Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang terkenal dengan nama udara TOP FM yang berdiri sejak 10 April 2001. Radio ini merupakan salah satu media elektronik saat itu yang berfungsi sebagai corong Pemerintah dan memegang peranan penting di bidang informasi siaran Pemerintah Daerah Brebes khususnya di Brebes Selatan meliputi (Kecamatan Paguyangan, Kecamatan Bumiayu, Kecamatan Sirampog, Kecamatan Tonjong, Kecamatan Bantarkawung dan Kecamatan Salem). Dasar pendirian Radio Singosari TOP FM pada saat itu berdasarkan Akta Pendirian Perkumpulan Koperasi Radio Singosari TOP FM pada tahun 2001.⁷

Sejalan dengan bergulirnya waktu radio yang dulu hanya sebagai corong Pemerintah Kabupaten bergeser fungsi yaitu juga sebagai Suatu Lembaga Daerah yang menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan. Sejak tahun 2002 RSingosari TOP FM menjadi UPTD dibawah Bagian Humas Setda Brebes, kemudian sebagai UPTD pada Dinas Kehumasan Komunikasi dan Informasi. UPT (Unit Pelaksana Teknis) dan mendapatkan ISR pertama yang diterbitkan pada tanggal 01 Mei 2001 dengan Nomor Izin: 00403701-000su/202002. Pada tahun 2004 Frekuensi Radio Singosari TOP FM bergeser menjadi 95.10 MHz berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi Nomor: 15.A/Dirjen/2004 Tentang Pengalihan Kanal Frekuensi Radio Bagi

⁷ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

Penyelenggara Radio Siaran FM. Dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik, maka sesuai ketentuan pasal 55 ayat (2) terhadap penyelenggaraan dan penyiaran televisi yang didirikan atau dimiliki Pemerintah Daerah yang telah ada dan beroperasi sebelum ditetapkannya peraturan pemerintah ini dan memilih menjadi Lembaga Penyiaran Publik Lokal.⁸

Pada tahun 2007 Radio Singosari TOP FM berubah menjadi Radio Singosari 2 TOP FM berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2007 tentang Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Kabupaten Brebes. Sejak tahun 2009 TOP FM di bawah bendera Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, maka sebutan di udara berubah menjadi Radio Singosari 2 TOP FM dengan frekuensi 95.1 FM. Nama Singosari diambil dari salah satu nama Bupati Brebes yang memerintah dari tahun 1809-1936 yaitu Raden Aria Singosari Panatayuda I. Saat ini Radio Singosari 2 TOP FM berada dibawah bendera Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Kabupaten Brebes sebagai fungsi yang sama memberikan informasi kepada masyarakat Kabupaten Brebes khususnya di bagian selatan.⁹

Radio Singosari 2 TOP FM mulai beroperasi di 95.1 MHz sejak tahun 2002, namun sebenarnya sudah ada sejak dulu yaitu sebagai Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes. Sejalan dengan persaingan di dunia penyiaran dengan adanya aneka ragam acara terutama pada radio swasta yang selalu berorientasi

⁸ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

⁹ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

pada selera pasar sebagai radio publik dengan format acara yang berbeda dan tidak mengumbar selera pasar, tertentu akan hadir lain dihati para pendengar yang menyukai format acara radio publik.

Mengelola media penyiaran pada dasarnya adalah mengelola manusia. Keberhasilan media penyiaran sejatinya ditopang oleh kreativitas manusia yang dimiliki setiap media penyiaran yaitu teknik, program, dan pemasaran. Keberhasilan media penyiaran bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada tiga bidang tersebut. Namun, demikian, kualitas manusia saja tidak cukup jika tidak disertai dengan kemampuan pimpinan media penyiaran bersangkutan mengelola sumber daya manusia yang ada. Karena alasan inilah manajemen yang baik mutlak diperlukan pada media penyiaran.¹⁰

Jika lembaga penyiaran menerapkan fungsi media berdasarkan UU Penyiaran saat memproduksi sebuah program acara, seperti pemberi informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, perekat sosial dan ekonomi serta menjaga kebudayaan menjadi pegangan, mutu atau kualitas dan manfaat siaran menjadi lebih baik untuk konsumsi publik.

Hal menarik yang kemudian dijadikan alasan penelitian ini adalah proses manajemen yang dilakukan manajer serta bidang lainnya dalam meningkatkan mutu siaran.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan cara penulisan taktis agar konsep bisa berhubungan dengan praktek, dengan kenyataan, atau dengan fakta, sesuai

¹⁰ Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 133

dengan namanya, tulisan, definisi ini menyatakan kesiapan untuk dioperasikan. Dengan kata lain definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang akan didefinisikan yang dapat diamati.¹¹

1. Upaya

Upaya berarti usaha untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah, mencari jalan keluar dan sebagainya.¹² Sedangkan menurut istilah upaya adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk menggali dan mengerahkan potensi diri berupa tenaga, pikiran, perasaan untuk melakukan pekerjaan tertentu demi mencapai sesuatu.

2. Manajemen

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Manajemen selain sebagai suatu ilmu juga sebagai suatu seni. Sebagai suatu ilmu, manajemen merupakan akumulasi pengetahuan yang telah disistematisasikan menjadi suatu kesatuan yang terpadu dan dapat dijadikan pegangan dasar dalam bertindak. Seangkan sebagai suatu seni adalah keahlian, kemampuan, kemahiran, serta keterampilan dalam aplikasi prinsip, metode, dan teknik dalam menggunakan sumber daya manusia secara efisien dan efektif.¹³

¹¹ Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 32.

¹² Heppy El Rais. *Kamus Ilmiah Populer*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 714.

¹³ Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 28.

3. Radio Singosari 2 TOP FM

Radio sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu proses penyiaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara.¹⁴ Radio juga merupakan suatu media *auditif* (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana.¹⁵ Radio juga dikenal dalam Bahasa Inggris *Broadcasting (Broad;luas)* yang dipahami sebagai penyiaran. Oleh sebab itu segala sesuatu dapat disiarkan melalui radio, seperti berita, musik, pidato, puisi, drama dan dakwah yang dapat didengar oleh masyarakat luas. Dengan siaran yang bersifat terbuka itu dan menyentuh khalayak yang luas (massa), maka radio kemudian dinamakan media komunikasi massa atau media massa.¹⁶

Radio Singosari 2 TOP FM merupakan sebuah lembaga penyiaran milik pemerintah Kabupaten Brebes yaitu Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang terkenal dengan nama udara TOP FM, radio ini berdiri sejak 10 April 2001. Tujuan didirikannya radio Singosari 2 TOP FM adalah untuk memberikan informasi siaran-siaran Pemerintah Daerah khususnya di Kabupaten Brebes bagian Selatan meliputi (Kecamatan Paguyangan, Kecamatan Bumiayu, Kecamatan Sirampog, Kecamatan Tonjong, Kecamatan Bantarkawung dan Kecamatan Salem).¹⁷

¹⁴ Heppy El Rais. *Kamus Ilmiah Populer...* hlm. 523.

¹⁵ Masduki. *Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. (Yogyakarta: LKis, 2001), hlm. 1.

¹⁶ Ahmad Zaini, "Dakwah melalui Radio: Analisis terhadap Format Siaran di Radio PAS FM Pati", *Jurnal At-tabsyir*, Vol. 4, No. 1 (Kudus: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Kudus, 2016) hlm. 77.

¹⁷ Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2019 di Radio Singosari 2 TOP FM.

4. Mutu Siaran

Mutu atau kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Mutu merupakan kondisi yang selalu berubah (misalnya apa yang dianggap bermutu saat ini mungkin dianggap kurang bermutu pada masa yang akan datang.¹⁸ Siaran adalah pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.¹⁹

Mutu siaran disini diartikan kualitas dari program siaran yang disampaikan melalui Radio Singosari 2 TOP FM 95.1 kepada pendengarnya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen Radio Singosari 2 TOP FM dalam upaya meningkatkan mutu siarannya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya manajemen Radio Singosari 2 TOP FM dalam meningkatkan mutu siaran.

¹⁸ Siswanto. *Pengantar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 195.

¹⁹ Komisi Penyiaran Indonesia. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. Diambil dari http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf diakses pada tanggal 26 Oktober 2019. Jam 18.23 WIB.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya menambah khasanah keilmuan tentang ilmu kepenyiaran dan pengetahuan tentang manajemen media penyiaran yang digunakan dalam meningkatkan mutu siaran radio.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenisnya diantaranya adalah:

Hasil Skripsi dari Qurrotul Aini dengan judul “Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto”. Mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purowkerto, tahun 2016. Penelitian ini menemukan hasil bahwa sistem manajemen produksi program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 FM terlihat jelas dalam setiap proses manajemennya. Program tersebut memiliki keunggulan dalam segi materi beritanya yaitu fokus pada lingkup lokal, dimana hal ini dapat menjadi pemenuh kebutuhan informasi dan hiburan bagi masyarakat khususnya di Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, objek penelitian berfokus pada SDM Radio Dian Swara 98.2 FM.²⁰

²⁰ Qurrotul Aini. “Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto”. *Skripsi*. (Purwokerto: Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, 2016) hlm. 76.

Jurnal Ruth Debora Massie yang berjudul “Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado”. Penelitian ini merupakan proses manajemen yang dibutuhkan untuk dapat mengatur jalannya siaran mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-orang yang handal dalam bidangnya sesuai kebutuhan, menggerakkan sumber daya yang dimiliki, dan mengawasi segala aktivitas proses pelaksanaan siaran. Penelitian Ruth menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih dengan tujuan untuk dapat lebih menggambarkan mengenai fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam program siaran radio. Hasil penelitian dari Ruth adalah menunjukkan bahwa manajemen program siaran dialog interaktif di kantor RRI Manado sudah berjalan dengan baik, dari segi fungsi manajemen yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan sedangkan dari segi sarana dapat dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya.²¹

Skripsi Ivan Reza jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang berjudul “Strategi Manajemen Media Radio Pas FM Solo dalam Meningkatkan Kinerja Kualitas Penyiar untuk Menjaga Eksistensi Radio”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah semua yang terlibat dalam jalannya proses penyiaran mulai dari jajaran tertinggi di Pas FM Solo atau *Station Manajer, Traffic* atau yang bertanggungjawab dengan proses siaran, produser yang memantau dan menyiapkan materi siaran, hingga penyiar yang menyampaikan informasi yang telah disiapkan. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa strategi komunikasi yang

²¹ Ruth Debora Massie “Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado”. *Jurnal*. (Manado:2013)

dilakukan oleh manajemen Pas FM Solo dengan penyiar yaitu dengan mendekati diri dengan penyiar dan terus memberikan arahan tentang teknik siaran secara rutin agar kualitas *output* dari penyiar tetap terjaga.²²

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada metode yang digunakan, yakni metode deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah pada objek penelitiannya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, peneliti membagi dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab *pertama* adalah pendahuluan, dimana penulis membahas mengenai beberapa hal, meliputi: latar belakang masalah, defisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab *kedua* adalah landasan teori, dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang pengertian manajemen radio penyiaran, tujuan manajemen, fungsi manajemen, karakteristik radio sebagai media komunikasi massa, karakteristik lembaga penyiaran publik, regulasi dan fungsi social lembaga penyiaran public,

²² Ivan Reza. "Strategi Manajemen Media Radio Pas FM Solo dalam meningkatkan kinerja Kualitas Penyiar untuk Menjaga Eksistensi Radio". *Skripsi*. (Surakarta: program studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015)

format siaran radio lembaga penyiaran public, fungsi radio sebagai lembaga penyiaran publik.

Bab *ketiga* adalah metode penelitian, berisi tentang subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data serta analisis data.

Bab *keempat* adalah hasil penelitian, berupa gambaran umum Radio Singosari 2 TOP FM, upaya manajemen yang dilakukan Radio Singosari 2 TOP FM dalam meningkatkan mutu siaran, upaya radio dalam memenuhi kebutuhan nilai-nilai agama melalui program Mutiara Pagi dan Sore.

Bab *kelima* berisi tentang penutup, yaitu berupa kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan. Selanjutnya saran-saran dan penutup.²³



IAIN PURWOKERTO

²³ Nur Azizah. *Pedoman Penyusunan Proposal Skripsi*. (Purwokerto: Fakultas Dakwah, 2018), hlm. 16.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Radio Singosari 2 TOP FM merupakan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Brebes yaitu Radio Siaran Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang terkenal dengan nama udara TOP FM. Radio Singosari 2 TOP FM berdiri sejak 10 April 2001 yang dibuat sebagai media elektronik yang berfungsi sebagai corong pemerintah yang memegang peranan penting dibidang informasi dan komunikasi. Radio Singosari 2 TOP FM beralamatkan di Jalan Raya Paguyangan No. 12 Desa Paguyangan, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes.

Upaya Manajemen Radio Singosari 2 TOP FM dalam meningkatkan mutu siaran dari prinsip manajemen yang pertama yakni sistem perencanaan sudah dijalankan secara maksimal. Pada prinsip yang kedua yakni pengorganisasian belum berjalan secara maksimal dikarenakan masih kurangnya kuantitas dan kualitas SDM yang mengisi divisi-divisi yang belum terisi sehingga mengurangi keefektifan dalam pelaksanaan tanggung jawab kerja atau *job descriptions* masing-masing divisi, hal ini dikarenakan belum adanya tenaga atau SDM baru yang menggantikan posisi yang kosong. Pada prinsip ketiga yakni pengarahan dan memberikan pengaruh sudah maksimal karena dilakukan secara terstruktur dan efektif supaya tidak ada kesalahan komunikasi mengenai informasi dan perintah. Prinsip yang terakhir yakni pengawasan, pada pelaksanaannya di Radio Singosari 2 TOP FM baru dilakukan secara internal antar divisi saja, belum

pernah dilakukan pengawasan secara eksternal, seperti belum adanya ruang khusus pendengar yang dimanfaatkan untuk menyampaikan kritik dan saran. Secara keseluruhan upaya manajemen yang dilakukan oleh Radio Singosari 2 TOP FM dalam meningkatkan mutu siaran masih belum maksimal.

B. Saran

1. Sebaiknya ada penelitian lanjutan yang meneliti segmentasi dan keberhasilan setiap program acara secara detail, dan wawancara kepada pendengar supaya fungsi manajemen khususnya pengawasan terlaksana dengan baik.
2. Saran untuk Radio Singosari 2 TOP FM agar terus meningkatkan mutu siaran, lebih menjalin kedekatan dengan pendengarnya agar proses evaluasi program acara bisa dilaksanakan sebagaimana mestinya, dari segi SDM juga perlu adanya tambahan. Serta terus berinovasi setiap tahunnya agar terus mendapat respon yang positif dihati pendengar. Serta terus berusaha menjadi satu-satunya radio kepercayaan yang memberikan informasi, berita terkini, nilai-nilai edukasi, agama, seni, budaya dan lain-lain kepada pendengar khususnya di Brebes Selatan.
3. Untuk seluruh pendengar atau TOP Mania dimanapun berada semoga selalu dapat memanfaatkan dengan adanya program acara yang disiarkan Radio Singosari 2 TOP FM ini, selalu loyal dalam mendengarkan Radio Singosari 2 TOP FM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurrotul. 2016. Manajemen Produksi Program Berita Lokal dan Musikmu di Radio Dian Swara 98.2 FM Purwokerto. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahatsa
- Azizah, Nur. 2018. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Purwokerto: Fakultas Dakwah
- Basit, Abdul. 2017. *Filsafat Dakwah*. Depok: Rajawali Pers
- Burhan Bungin. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dokumentasi dari Radio Singosari 2 TOP FM diambil pada tanggal 24 Januari 2018 di Radio Singosari 2 TOP FM
- El Rais, Heppy. 2015. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hartanto, Bagus Tri. 2014. *Pola Komunikasi Radio Republik Indonesia Bandung Terhadap Pendengar*. Skripsi. Bandung: Bidang Ilmu Jurnalistik Universitas Islam Bandung.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28642/Chapter%20II.pdf;jsessionid=A74F9B33E85F45F385F4E3AE74F16454?sequence=3> diakses pada tanggal 7 September 2019.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/37774/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>
- <http://repository.utu.ac.id/188/> diakses pada tanggal 7 September 2019
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Komisi Penyiaran Indonesia. Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran. Diambil dari http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf
- Masduki. 2001. *Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LKis
- Massie, Ruth Debora. 2013. Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif di Kantor RRI Manado. Jurnal. Manado.

- Moeloeng, Lexy. J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morissan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mufid, Muhamad. 2015. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana
- Reza, Ivan. 2015. Strategi Manajemen Media Radio Pas FM Solo dalam meningkatkan kinerja Kualitas Penyiar untuk Menjaga Eksistensi Radio. Skripsi. Surakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Riswandi. 2009. *Dasar-dasar Penyiaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Roli A, Tegar. 2015. *Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Banyumas Dalam Memperolej Muzakki dan Donatur*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Depok: Rajawali Pers
- Siswanto. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALVABETA
- Surya Brata, Sumardi. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Tim Penerbit. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press
- Uchjana Effendy, Onong 2003. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Zaini, Ahmad. 2016. Dakwah melalui Radio: Analisis terhadap Format Siaran di Radio PAS FM Pati. Kudus: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Kudus